

PELATIHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA BEKASI

Eindye Taufiq

STIE Tri Bhakti

eindye.taufiq@stietribhakti.ac.id

Daulat Freddy Simanjuntak

STIE Tri Bhakti

daulatfreddy@gmail.com

Abstrak

Koperasi berperan penting dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka koperasi harus dikelola dengan baik serta memiliki sistem manajemen internal sendiri yang bertujuan untuk memastikan kegiatan koperasi berjalan dengan baik, efektif, serta efisien. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pembinaan dan pelatihan pengembangan kualitas pengelolaan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, pemaparan materi dan diskusi serta praktik pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP). Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah terpetanya bahwa beberapa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) belum memiliki sistem dan prosedur yang jelas mengenai sistem pengendalian internal dan dilakukannya pelatihan dan penyuluhan oleh STIE Tri Bhakti sehingga mampu meningkatkan pemahaman pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi mengenai pentingnya sistem pengendalian internal dan perlunya kemampuan untuk menyusun *Standard Operating Procedure* yang baik agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam, sistem pengendalian internal, Standard Operating Procedure (SOP).

Abstract

Abstract Cooperatives play an important role in improving the benefit of society. To support this goal, cooperatives must be managed properly and have their own internal management system that aims to ensure cooperative activities run well, effectively, and efficiently. The purpose of this community service is to provide guidance and training to develop the quality of management in the Savings and Loans Cooperative

(KSP) of Bekasi City. The service method used is the lecture method, material presentation and discussion as well as the practice of making Standard Operating Procedures (SOP). The results of this community service are mapped that some Savings and Loans Cooperatives (KSP) do not yet have clear systems and procedures regarding the internal control system and training and counseling by STIE Tri Bhakti so as to increase the understanding of the Bekasi City Savings and Loans Cooperative (KSP) management regarding the importance of internal control system and the need for the ability to prepare good Standard Operating Procedures so that business activities can run effectively and efficiently.

Keywords: Savings and Loan Cooperative, internal control system, Standard Operating Procedure (SOP).

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Koperasi merupakan badan hukum yang dibuat anggota dengan asas kekeluargaan. Koperasi berperan penting dalam meningkatkan kemaslahatan masyarakat. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka koperasi harus dikelola dengan baik serta memiliki sistem manajemen internal sendiri yang bertujuan untuk memastikan kegiatan koperasi berjalan dengan baik, efektif serta efisien. Salah satu jenis koperasi di Kota Bekasi, adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi belum memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sehingga dampaknya adalah kegiatan operasional koperasi menjadi terganggu.

Beberapa permasalahan yang ada diantaranya, belum ada pengawasan terkait pinjaman yang jatuh tempo, penetapan pagu kredit atas anggota, administrasi dan pembukuan yang masih belum rapi dan pencatatan transaksi yang masih belum baik. Untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian yang baik. Pengenalan mengenai pentingnya sistem pengendalian internal ini, diharapkan dapat dilakukan dengan STIE Tri Bhakti agar para mitra Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi dapat memaksimalkan peranan koperasi di masyarakat dengan baik. Pengembangan sistem pengendalian internal dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti besaran koperasi, tingkat pendidikan dan pengalaman pengurus serta keaktifan pendampingan pemerintah dan pihak ketiga terhadap upaya peningkatan manajemen koperasi.

Permasalahan Mitra

Hal yang melatarbelakangi pentingnya sistem pengendalian internal (SPI) adalah masih banyak ditemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang berpotensi merugikan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi. Beberapa kelemahan yang ditemukan adalah terdapat sistem dan prosedur yang belum lengkap, beberapa koperasi memiliki sistem yang baik tetapi masih ditemukan yang belum diimplementasikan dengan baik, masih ditemukan pengurus yang rangkap pekerjaan dan tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan, pengawasan terhadap pemberian kredit belum berjalan dengan baik sehingga banyak sekali kredit macet atau tidak tertagih, masa pengembalian kredit yang tidak tepat waktu, fungsi kasir, pencatatan dan persetujuan kredit masih dirangkap oleh pengurus yang sama, dokumen atau faktur belum bernomor urut tercetak, dan sebagainya. Belum memadai sistem pengendalian internal di dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi berpotensi akan mengakibatkan error dan salah saji atau bahkan fraud (kecurangan). Koperasi Simpan Pinjam di kota Bekasi harus segera berbenah dan mengevaluasi kelemahan sistem pengendalian internal agar dapat memperkecil resiko kerugian koperasi. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka STIE Tri Bhakti dan Dinas UMKM dan Koperasi Kota Bekasi bekerjasama melakukan pembinaan dan pelatihan pengembangan kualitas pengelolaan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi.

TARGET DAN LUARAN

Target Program

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah, maka tahapan target program pengabdian masyarakat, yaitu :

1. Perencanaan, pada tahapan ini tim pemateri dari STIE Tri Bhakti berkomunikasi dengan Koperasi Simpan Pinjam dan Dinas UMKM Kota Bekasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi kemudian menformulasikan pemecahan yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.
2. Pelaksanaan. Pemateri melakukan pendampingan, diskusi dan pelatihan mengenai bagaimana cara membangun sistem pengendalian internal yang baik sehingga pengurus Koperasi dan Simpan Pinjam (KSP) memiliki pengetahuan mengenai

sistem pengendalian internal koperasi dapat menyusun dan mengembangkan SOP sistem pengendalian internal.

3. Evaluasi. Pemateri melakukan review materi dengan tanya jawab untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan pengurus koperasi setelah dilakukan pelatihan dan pemberian materi.

Luaran Program

Aktivitas pengabdian masyarakat ini memiliki luaran berupa publikasi di jurnal pengabdian masyarakat yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di STIE Tri Bhakti serta memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

METODE PENGABDIAN

Metode dan Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, pemaparan materi dan diskusi serta praktik pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP). Sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah:

1. Pada sesi ceramah, peserta diberikan materi mengenai sistem pengendalian internal
2. Peserta juga diberikan contoh kasus mengenai penerapan sistem pengendalian internal pada suatu organisasi.
3. Pemateri melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta mengenai kelemahan sistem pengendalian internal yang sering mereka temui di koperasi serta bagaimana cara pencegahan dan pendeteksian.
4. Praktik dan simulasi dilakukan dengan cara pemateri membimbing peserta untuk membuat sistem pengendalian internal di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dengan cara membuat susunan pekerjaan, memetakan alur proses bisnis di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan dokumen yang terkait serta pihak yang terlibat.

Dalam tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan adalah:

1. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diskusi dengan Dinas UMKM dan Koperasi Kota Bekasi

2. Berkoordinasi dengan para pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi
3. Mengidentifikasi dan memetakan masalah yang dihadapi oleh pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bekasi.
4. Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Kota Bekasi dan Program Studi Akuntansi Tri Bhakti Business School berdiskusi mengenai waktu dan jadwal pengabdian masyarakat.
5. Melakukan *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pentingnya sistem pengendalian internal di Koperasi Simpan Pinjam
6. Melaksanakan pelatihan mengenai sistem pengendalian internal koperasi
7. Meminta para pengurus KSP mendiskusikan dan menjabarkan mengenai sistem pengendalian internal di tempat mereka dan bersama-sama mereview penerapan SPI di koperasi agar dapat meningkat lebih baik.
8. Melakukan tes lanjutan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pengurus koperasi mengenai sistem pengendalian internal, apakah sudah meningkat atau tidak.
9. Penyusunan laporan dan tindak lanjut publikasi.



Gambar 1 pemateri memberikan materi pelatihan

Solusi Yang Ditawarkan

Pemetaan dan analisa permasalahan serta pendampingan mengenai lemahnya pengendalian internal yang disebabkan oleh belum adanya sistem pengendalian

internal yang memadai pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi merupakan solusi yang ditawarkan oleh pemateri yang dilakukan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pembinaan, pendampingan serta evaluasi menyusun SOP sistem pengendalian pada Koperasi Simpan Pinjam di Bekasi.

1. Perumusan Masalah dan Solusi

Wawancara dilakukan antara pengurus Koperasi Simpan pinjam di Kota Bekasi yang selama ini dilakukan belum ada *Standard Operating Procedure* nya. Sehingga seringkali pengurus KSP bertindak berdasarkan pertimbangan kesepakatan antara pengurus tersebut.

2. Metode Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dan kendala yang ditemui oleh pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dilakukan dengan pemberian materi, diskusi dan bimbingan teknis tentang penyusunan panduan *Standard Operating Procedure* pada sistem pengendalian internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pemateri berdiskusi dan menganalisa mengenai sistem pengendalian internal pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi yang terdiri dari :

1. Meminta susunan kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi untuk dianalisa dan ditelaah.
2. Melakukan wawancara dan diskusi mengenai alur proses *Standard operating Procedure* (SOP) dan sistem pengendalian internal di koperasi.
3. Melakukan wawancara dengan pengurus koperasi mengenai tahapan pekerjaan, dokumen yang diperlukan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha mereka.
4. Melakukan evaluasi mengenai sistem dan prosedur yang sudah dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi dan memetakan potensi masalah dan kelemahan sistem pengendalian internalnya.
5. Membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik, efektif dan efisien untuk mengatasi kelemahan dari sistem pengendalian internal yang lama.



Gambar 2 Pemateri menjelaskan mengenai SPI dan SOP

Berdasarkan telaah tersebut, maka pemateri mendapatkan beberapa temuan, yaitu :

1. Para pengurus belum mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai sistem dan prosedur serta pembuatan laporan keuangan KSP.
2. Pembayaran dari debitur masih mengalami keterlambatan dan belum ada upaya terstruktur untuk melakukan pencegahan
3. Data transaksi diinput secara dengan menggunakan program Excel, bukan program khusus sehingga rentan terhadap risiko perubahan data yang tidak ter *record* dengan baik. Apabila terjadi masalah, akan sulit dilakukan *audit trail*.
4. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) belum memiliki divisi atau pihak yang ditugaskan untuk mengawasi kegiatan operasional koperasi yang bertugas untuk memastikan koperasi berjalan secara efektif dan efisien, bebas salah saji, patuh terhadap aturan koperasi dan pemerintah serta mampu melindungi aset koperasi dari perilaku yang curang baik yang dilakukan oleh anggota ataupun pengurus koperasi.
5. Struktur organisasi pada Koperasi Simpan pinjam (KSP) Kota Bekasi telah baik dan memiliki pembagian deskripsi pekerjaan dengan fungsi dan wewenang yang baik dan jelas bagi masing-masing pengurus, hanya belum dilakukan secara efektif, bahkan dari hasil wawancara masih ditemukan pengurus koperasi yang rangkap pekerjaan.
6. Para pengurus belum menerapkan pengendalian risiko yang baik, diketahui masih belum ada penaksiran resiko dan pemetaan debitur

7. Koperasi sudah memiliki sistem dan prosedur yang jelas, hanya masih ada ditemukan pengurus yang belum menerapkan sistem dan prosedur dengan baik.
8. Formulir pinjaman masih ada yang belum bernomor urut yang tercetak dan tidak memiliki rangkap sehingga sering terjadi kendala ketika melakukan penagihan.
9. KSP tidak melakukan pengawasan secara teratur khususnya mengenai aspek keuangan, mulai dari pengajuan, pemberian, pembayaran dan pelunasan kredit hingga keakuratan laporan keuangan.



Gambar 3 Pemateri mendampingi menyusun SOP dan SPI

Evaluasi Indikator Pencapaian Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan tersebut, maka dapat dilakukan beberapa hasil evaluasi pencapaian aktivitas pengabdian masyarakat yang dilakukan, yaitu :

1. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan mengenai sistem pengendalian internal kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bekasi berjalan dengan baik dan lancar.
2. Sistem pengendalian intern berperan penting untuk membantu pengurus koperasi dalam aktivitas pengawasan dan pemantauan kegiatan koperasi agar lebih efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan handal serta patuh terhadap aturan yang berlaku. Setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan ini, pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Bekasi menjadi

lebih paham mengenai pentingnya sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi mereka.

3. Untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), maka diperlukan peningkatan kompetensi dan keahlian pengurus nya dalam menyusun sistem dan prosedur manual pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) khususnya sistem pengendalian internal. Setelah penyuluhan dan pendampingan, pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bekasi dapat menyusun *Standard Operating Procedure* sistem pengendalian internal dan diharapkan mampu menjalankan dan mengawasi kegiatan usahanya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.



Gambar 4 evaluasi kegiatan dan Tanya jawab

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan baik. Simpulan yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Beberapa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) belum memiliki sistem dan prosedur yang jelas mengenai sistem pengendalian internalnya, khususnya tentang pemberian kredit sehingga masih ditemukan beberapa kesalahan pencatatan keuangan.
2. Pelatihan dan penyuluhan yang diberikan oleh pemateri dari STIE Tri Bhakti mampu meningkatkan pemahaman pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Kota Bekasi mengenai pentingnya sistem pengendalian internal dan perlunya kemampuan untuk menyusun *Standard Operating Procedure* yang baik agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan kegiatan tersebut adalah :

1. Dalam pelaksanaannya, perlu dukungan khususnya dalam pendanaan dari Dinas Koperasi dan UMKM agar pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dapat lebih maksimal dan mendalam.
2. Program penyuluhan dan pendampingan pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dapat dilakukan secara terus menerus sehingga diharapkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bekasi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2002. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

Biodata Penulis

Eindy Taufiq, lahir di Bengkulu 06 Mei 1984 memperoleh gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung, sebagai staf pengajar di program studi akuntansi di STIE Tri Bhakti. Mata kuliah yang diampu adalah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Analisa Valusi Bisnis dan Metode Penelitian. Penulis dapat dihubungi email eindy.taufiq@stietribhakti.ac.id.

Daulat Freddy Simanjuntak, lahir di Medan 28 Agustus 1960 menamatkan strata 1 dari Universitas Riau dan Magister Manajemen di STIE Internasional Golden Institute, sebagai pengajar di program studi akuntansi STIE Tri Bhakti. Mata kuliah yang diampu adalah Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2 serta teori Akuntansi. Penulis dapat dihubungi dengan email : daulat.freddy@stietribhakti.ac.id.